TINGKATKAN KAPASITAS SDM BUDAYA

Pengelola Pura Santi Loka Ikuti Pembinaan

WONOSARI (KR) - Untuk mendorong pelestarian cagar budaya, Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul mengadakan pembinaan dan penilaian kepada pengelola Pura Santi Loka Kapanewon Playen. Langkah ini sebagai salah satu upaya meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) kebudayaan. Sehingga nanti akan mampu untuk melestarikan maupun merawat cagar budaya dengan lebih baik. " Melalui pembinaan ini tentu harapannya bisa mendorong peningkatan SDM pengelola cagar budaya salah satunya Pura Santi Loka Playen," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM, Senin (9/10).

KR-Dedy EW

Pembinaan pengelola Pura Santi Loka, Playen

Keberadaan benda cagar budaya Pura Santi Loka ini merupakan peninggalan Umat Hindu berlokasi di Banaran, Playen. Terdapat Batu Dakon Pura Santi Loka merupakan batu dakon yang masih disakralkan. Batu memiliki bentuk tidak beraturan dengan 15 lubang berada di atas lantai, sebuah bangunan yang berbentuk seperti candi kecil. Benda tersebut ditempatkan di Pura Santi Loka karena memiliki Riwayat sejarah yang berkaitan dengan Pembangunan Pura.

" Merawat cagar budaya merupakan bentuk tanggungjawab dan kecintaan terhadap warisan tinggalan leluhur Sehingga pengelola ini nantinya dapat melakukan perawatan dengan lebih maksimal," ujarnya.

(Ded)

DITUDUH TAK LAKSANAKAN APBD

Oknum Lurah Natah Dituntut Mundur

WONOSARI (KR) - Ratusan warga warga Kalurahan Natah, Kapanewon Nglipar, Gunungkidul menggelar aksi demo terhadap oknum Lurah Wahyudi di Balai kalurahan setempat menuntut mundur dari jabatannya, Senin (9/10).

KR-Istimewa

Aksi demo lurah dituntut mundur di Natah.

Oknum Lurah Natah tersebut dianggap tidak melaksanakan pembangunan sesuai Rencana Anggaran Pembangunan Belanja Daerah (RAPBD) dan dianggap terlalu arogan terhadap warganya sendiri.

Menurut Koordinator aksi Yitno. warga masyarakat menilai lurahnya dianggap tidak mampu melaksanakan tugas dengan baik sesuai amanah yang diembannya.

"Kami dan warga minta agar yang bersangkutan mengakhiri jabatannya (mundur)," katanya.

Desakan mundur tersebut juga didasarkan atas berbagai persoalan apalagi anggaran yang dipakai melenceng dari ketentuan RAPBD. Bahkan Bamuskal tidak diajak musyawarah diduga karena keangkuhannya.

Warga juga menuntut pihak terkait untuk melakukan audit terhadap seluruh pembangunan yang didanai Dana Desa. Mereka mengklaim bahwa selain tidak melibatkan Bamuskal, beberapa program pembangunan tidak terlaksana dengan baik.

"Yang melaksanakan (Pembangunan) itu hanya kroni - kroninya Lurah saja," ujarnya.

Terpisah Lurah Natah, Kapanewon Nglipar Wahyudi menampik tuduhan dirinya arogan terhadap warganya sendiri. Dirinya meminta warga agar menunjukan bukti yang dituduhkan kepadanya terkait tuduhan arogansi tersebut.

Terkait dengan pelaksanaan pembangunan secara umum sudah dilaksanakan sesuai prosedur. Bahkan sampai saat ini belum ada audit dari inspektorat.

"Kami sudah melaksanakan sesuai dengan ketentuan," ujarnya.

(Bmp)

BPBD Salurkan 170 Tangki Air Bersih

PENGASIH (KR) - Selama status Tanggap Darurat Kekeringan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kulonprogo mencatat telah mendistribusikan lebih dari 170 tangki air bersih ke masyarakat di sejumlah wilayah di kabupaten ini.

Menurut Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik, BPBD setempat, Budi Prastawa, pihaknya sudah 177 tangki air bersih yang disalurkan. "Penyalurannya dilakukan sejak status ditetapkan pada 11 September lalu hingga 2 Oktober 2023," katanya, kemarin.

Sebelumnya, BPBD telah menyalurkan 83 tangki air bersih sejak awal Agustus 2023. Sehingga total yang sudah disalurkan mencapai 260 tangki air bersih dan penyalurannya ke tujuh kapanewon. Penyaluran terbanyak dilakukan ke Kapanewon Samigaluh, Girimulyo, Kalibawang, dan Kokap. "Untuk Kapanewon Pengasih, Temon dan Panjatan sedikit, hanya 2-3 lokasi di masing-masing kapanewon tersebut," jelas Budi.

Diungkapkan, sejak diberlakukannya status Tanggap Darurat Kekeringan, telah disiapkan 250 tangki air bersih dan pengadaannya dari Belanja Tak Terduga (BTT) APBD Kulonprogo sebanyak Rp 189.313.000. Status Tanggap Darurat Kekeringan ditetapkan selama sebulan mulai 11 September hingga 11 Oktober 2023. Meski demikian ada potensi perpanjangan masa pemberlakuan tanggap darurat. "Mungkin akan diperpanjang sebulan, rencananya akan menyiapkan 250 sampai 270 tangki air bersih," tuturnya.

Dalam pendistribusian air bersih, BPBD telah menyiapkan tiga armada kendaraan tangki masing-masing mampu menampung 5,000 liter air. Koordinasi juga dilakukan dengan Dinas Sosial DIY hingga pihak ketiga yang turut melakukan penyaluran.

Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo, Ni Made Dwipanti Indrayanti mengungkapkan, penyaluran air bersih lebih difokuskan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Sebab sektor tersebut yang paling rawan mengalami krisis air bersih. "Kami akan bantu juga menyediakan fasilitas penampungan air untuk warga yang membutuhkan," jelas Ni Made.

(Rul)

AIR LAUT DI DUA PANTAI

Berwarna Hitam Diduga Tercemar Limbah

WONOSARI (KR) - Air laut di dua perairan Pantai Krakal dan Slili Kapanewon Tepus, Gunungkidul keruh berwarna hitam diduga tercemar limbah. Sepanjang pinggiran pantai ditemukan cairan berwarna hitam dan berbau mirip bahan bakar minyak. Belum diketahui pasti penyebabnya dan dugaan pencemaran ini tidak ditemukan di pantai lain.

Dugaan sementara akibat banyak biota laut yang mati akibat peningkatan suhu. Penyisiran sudah dilakukan petugas dan terdapat beberapa hewan laut yang mati di sekitar air yang bercampur limbah tersebut.

"Kondisi semacam ini sudah terjadi sejak dua hari kemarin," kata Marjono Koordinator Rescue Istimewa Wilayah Operasi II DIY Senin (9/10).

Sementara itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Gunungkidul, Harry Sukmono mengatakan, pihaknya sudah berkoordinasi dengan tim untuk mengecek lokasi dan mengambil sample air dan limbah dari 2 pantai untuk dikirim ke laboratorium untuk dilakukan uji lab.

"Kami akan lakukan uji lab untuk mengetahui secara pasti kondisi air laut di dua pantai tersebut," ujarnya,

Berdasarkan pemantauan tim DLH, mendapatkan laporan bila biota laut skala kecil di titik-titik benda temuan diduga limbah terdapat bangkai jenis kepiting kecil, bintang laut, dan bulu babi mati. Sedangkan kondisi air di pinggiran pantai Krakal dan Slili terdapat gumpalan-gumpalan hitam yang jika tersentuh tangan atau kaki menjadi lengket.

Adapun jenis benda temuan tersebut bila terkena panas mencair dan mengeluarkan bau mirip solar, kemudian bila terkena tangan, kaki atau pakaian terasa lengket dan licin.

"Kami menunggu hasil uji laboratorium untuk menentukan langkah lebih lanjut", ujarya.

(Bmp)

Droping Air ke Satuan Pendidikan

KR-Widiastuti

Penyerahan bantuan air bersih ke SDN Pergiwatu Wetan.

SENTOLO (KR) - Puluhan satuan pendidikan di tingkat SD maupun SMP di Kabupaten Kulonprogo di musim kemarau ini kekurangan air bersih. Karena itu Pemkab Kulonprogo melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) setempat, Baznas, dan Paguyuban Pegawai Kristiani memberikan bantuan air bersih kepada 20 satuan pendidikan yakni 12 SD dan 8 SMP. Droping air dilakukan dua kali yakni 9 Oktober dan November mendatang.

Kepala Dinas Pemuda dan Olah Raga (Disdikpora) Kabupaten Kulonprogo Arif Prastowo SSos MSi menuturkan ada puluhan sekolah atau hampir 50 yang

kekurangan air bersih terutama di wilayah Kapanewon Pengasih, Girimulyo, Samigaluh, Kalibawang, Kokap, sebagian Sentolo. "Terbanyak kebutuhan air bersih ini untuk keperluan ibadah seperti wudhu, juga tanaman, dan lainnya," terang Arif di sela-sela droping air bersih di SD N Pergiwatu Wetan Kalurahan Srikayangan Kapanewon Lendah, Senin (9/10). Hadir Staf Ahli Bupati, Baznas, BPBD, Bagian Kesra Setda, Lurah dan Panewu, Tagana, serta lainnya.

Ketua Baznas Kulonprogo H Alfanuha Yushida MPMat menyatakan, Baznas dalam kegiatan ini membantu 17 satuan pendidikan. "Air merupakan salah satu kebutuhan pokok. Diharapkan permasalahan rutin ini (kekurangan air) bisa dicarikan solusi, sehingga bisa diselesaikan secara permanen, " ujarnya.

Hal senada juga dikemukakan Staf Ahli Bupati Bidang Kesejahteraan dan SDM Setda Kulonprogo Bambang Sutrisno SSos MSi. Dikatakan, kegiatan tersebut merupakan salah satu pemenuhan kebutuhan jangka pendek dan memperlancar proses kegiatan belajar mengajar (KBM). "Harapannya seluruh yang sudah punya pompa bisa dioptimalkan, atau diganti agar bisa menjangkau ke atas," ucapnya.

Kepala SD N Pergiwatu Wetan Suhartini SPdJas mengatakan, bulan September kemarin sudah kekurangan air untuk kegiatan sekolah termasuk terutama menunjang ibadah, air untuk wudhu dan lainnya.

(Wid)

HUT KE-41 SMA N 2 WATES

Optimalisasi Peran Alumni di Era Digital

KR-Widiastuti

Potongan tumpeng diberikan pada perwakilan purnakarya SMADA.

KR-Widiastuti

41 ingkung dari guru dan karyawan diarak, kemudian diberikan kepada peserta didik.

WATES (KR) - Di era digital ini ternyata alumni itu sebenarnya akan lebih efektif digerakkan lewat berbagai mass media digital. Dunia digital cepat untuk menggerakkan para alumni, sedangkan untuk hadir bukan mereka tidak mau, tetapi karena kesibukan masing-masing.

"Saya pernah melakukan dua kali mengundang acara syawalan dan reuni akbar, tapi untuk berkumpul ternyata tidak mudah. Sebab kesibukan mereka sudah padat. Di HUT tahun ini kami juga mengundang bapak ibu purnakarya SMADA, media digital tetap diperlukan. Google form kesediaan hadir dikirim terlebih dahulu, baru kami kirimkan undangan," ungkap Dra Vipti Retna Nugraheni MEd Kepala SMA N 2 Wates di sela-sela puncak acara HUT ke-41 sekolah tersebut, Senin (9/10).

Menurut Vipti, lewat dunia digital ini mengunggah sebuah video justru efektif. Video ini bertujuan menggugah rasa mereka dan mengajak bersama-sama ikut membesarkan sekolahnya dahulu.

"Saya tidak meminta atau menyuruh, tetapi saya sendiri memberi contoh atau teladan/ panutan. Seperti dalam penggalangan dana rehab masjid sekolah, mari bersama-sama bergandeng tangan membentuk insan yang selamat dunia dan akhirat.

Pada saat HUT, ada tambahan dana sumbangan dari bapak dan ibu purnakarya SMADA, almarhum suami alumni yang diserahkan oleh istrinya, wakil alumni tahun 1995. Sehingga sampai saat ini dana pembangunan masjid sudah terkumpul Rp 640.712.385. Dana itu dari berbagai fihak dan upaya penggalangan oleh TIM Panitia pembangunan Masjid. Alumni tetap berperan besar dalam hal ini," katanya.

Dalam rangka untuk memeriahkan hari ulang tahun tersebut, SMAN 2 Wates mengadakan berbagai kegiatan, terdapat tiga besar rangkaian kegiatan Smada Trilogy Event (STE). Meliputi, SMADA Teen Competition (Stection), Zwei Art Festival (ZAF), dan Puncak HUT.

Di Setiap rangkaian, terdapat kegiatan positif untuk mengembangkan potensi siswa. Selain itu, kegiatan ini juga untuk memperkenalkan SMAN 2 Wates kepada khalayak umum.

Jenggala ZAF adalah kegiatan apresiasi seni dengan menampilkan potensi seni yang dimiliki siswa-siswi SMAN 2 Wates. Pada tahun 2023 ini, SMAN 2 Wates mengundang Band dari SMAN 1 Wates dan SMAN 1 Pengasih untuk berpartisipasi dalam kegiatan apresiasi seni ini, dengan tajuk "BUMINTARA" atau kerajaan. Stection merupakan event turun temurun, dalam kurun waktu satu tahun sekali dan tahun ini merupakan stection ke-7.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk eksternal, tidak hanya untuk siswa SMAN 2 Wates, namun juga luar Smada, yakni Badminton Tunggal (SMP/MTs Se-DIY), Futsal (SMP/MTs se-Kulonprogo), Basket (SMA/SMK Se-DIY), serta Tari Kreasi (SMA/SMK Se-DIY).

Dikatakan Vipti, tahun 2023 ini HUT ke-41 bertemakan "ABHIPRAY4 1STIKHA" yang dilaksanakan dengan kegiatan Tanam Pohon Rabu (4/10) di Pantai Bidara Gumuk Waru Bugel Panjatan ditanam 41 pohon Cemara Udang. Donor Darah Kamis (5/10) PMR SMAN2 Wates bekerjasama dengan PMI Kulonprogo dan Bakti Sosial di sekitar sekolah dan di satu panti asuhan. Kirab Budaya Minggu (8/10) melibatkan seluruh warga SMAN 2 Wates, yang diikuti 15 kelas dan juga guru-guru Smada dengan temanya ada dua tema yang diangkat yaitu Adiwiyata dan Budaya.

Kemudian Apel HUT pada Senin (9/10) di lapangan SMAN 2 Wates sangat meriah, karena dihadiri para purnakarya dan alumni. Acara apel, dilanjutkan pemotongan tumpeng lengkap dengan 41 ingkung sumbangan dari guru dan karyawan SMADA. Ingkung tersebut setelah diarak diberikan ke peserta didik, masing-masing kelas 2 ingkung sebagai ungkapan kasih sayang para guru dan karyawan pada siswa SMADA. Setelah itu ada pelepasan burung merpati dan acara ditutup dengan flashmop, serta semua tamu undangan ikut menari.

(Wid)

CIPTA KONDISI JELANG OPS MANTAP BRATA

Polres Kulonprogo Sita Ratusan Botol Miras

WATES (KR) - Menjelang Operasi Mantab Brata dan menjamin keamanan ketertiban masyarakat, Satresnarkoba Polres Kulonprogo didukung jajaran Polsek secara serentak melaksanakan operasi cipta kondisi pemberantasan peredaran minuman keras (miras) tidak berizin pada 5-9 Oktober 2023.

Kasat Resnarkoba Polres Kulonprogo, AKP Iswanto mengatakan, jajaran Satresnarkoba Polres Kulonprogo terus menggencarkan operasi miras. Dalam razia ini semua minuman beralkohol baik kemasan pabrikan maupun non pabrikan berhasil diamankan. Petugas berhasil menyita ratusan botol miras hasil dari giat operasi penyakit masyarakat (pekat) di wilayah Kulonprogo.

"Tujuan operasi miras ini untuk menekan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat jelang Pemilu 2024. Selain itu untuk mengantisipasi terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan akibat dari miras," jelas AKP Iswanto, Senin (9/10).

Selama sepekan pelaksanaan giat operasi pekat petugas berhasil mengungkap dan mengamankan sebanyak 473 botol miras kemasan pabrikan dan non pabrikan dan 2 jerigen miras non pabrikan.

"Giat ini akan terus kami lakukan. Kami berharap kerjasama semua pihak untuk menginformasikan jika mengetahui adanya informasi peredaran miras di lingkungan masyarakat. Tidak usah ragu-ragu silakan lapor ke Polsek setempat atau hubungi hotline 110. Informasi sekecil apapun akan kami tindak lanjuti. Saya pastikan akan tindak peredaran miras," tegasnya.

(Dan)